BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK ABA 06 Medan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses sains anak usia 4–5 tahun mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan batik jumput (*tie dye*) menggunakan media saputangan dengan pewarna alami. Sebelum diberikan perlakuan, hasil *pre-test* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 31 dengan kategori cukup. Setelah diberikan perlakuan, hasil *post-test* meningkat menjadi 42,33 dengan kategori sangat baik, sehingga terjadi peningkatan rata-rata sebesar 11,33 poin. Peningkatan tersebut terlihat pada seluruh indikator keterampilan proses sains, yaitu kemampuan mengamati, memprediksi, bereksperimen, dan mengomunikasikan hasil, yang menunjukkan bahwa kegiatan batik jumput menggunakan pewarna alami mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mendorong anak terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Uji Wilcoxon Signed Rank Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 (< 0.05) terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan proses sains anak usia 4–5 tahun sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan batik jumput (*tie dye*) menggunakan media saputangan dengan pewarna alami di TK ABA 06 Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan batik jumput menggunakan pewarna alami dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat menstimulus untuk mengembangkan keterampilan proses sains anak usia dini melalui pengalaman belajar yang bersifat eksploratif, kontekstual, dan menyenangkan..

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1 Bagi Kepala Sekolah, Diharapkan kepala sekolah dapat memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran yang berbasis kegiatan eksperimen dan eksplorasi dengan menyediakan sarana, prasarana, serta bahan-bahan pembelajaran yang berasal dari lingkungan sekitar, termasuk bahan pewarna alami. Dukungan tersebut diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

1 Bagi Guru, Guru diharapkan dapat menjadikan kegiatan batik jumput (*tie dye*) menggunakan pewarna alami sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan proses sains anak. Guru juga diharapkan lebih sering memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan mengamati, memprediksi, bereksperimen, dan mengomunikasikan hasil sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah sejak usia dini.

2 Bagi Anak, Anak diharapkan lebih aktif mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, berani mencoba, mengamati berbagai fenomena di lingkungan sekitar, mengemukakan pendapat, serta menceritakan hasil pengamatan yang diperoleh. Dengan demikian, keterampilan proses sains anak dapat berkembang secara optimal dan menjadi bekal dalam menghadapi pembelajaran pada jenjang berikutnya.

3 Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai keterampilan proses sains anak usia dini dengan memanfaatkan media, metode, atau kegiatan pembelajaran lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan kelompok kontrol, atau menerapkan desain penelitian eksperimen yang lebih kompleks sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan dapat memperkuat temuan mengenai pengembangan keterampilan proses sains pada anak usia dini.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY